

ANALISIS TEKNIK DASAR LONG PASSING ATLET SEPAKBOLA SSB PUTRA WIJAYA PADANG

Rinto¹, M.Sazeli Rifki², Anton Komaini³

¹Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

rinto@gmail.com, msr_rifki@fik.unp.ac.id, antonkomaini@fik.unp.ac.id

Abstract

Problems in this study are still many weaknesses when doing in the game related to basic techniques such as long passing often in error can be mistaken as not exactly the target in doing long passing player Son Wijaya u-15 is still far from expected. This study aims to determine the basic ability of football players Putra Wijaya u-15 with respect to the technique of long passing.

This research is a descriptive research. The purpose of this study to determine the level of ability of long passing technique Son Putra Wijaya so get the picture of the results of the more specific exercise of satisfaction Technique long passing. This research was conducted in Putra Wijaya. The population in this study was conducted on Putra Wijaya players as many as 114 people, while the sampling technique was done by purposive sampling yaitu u u-15 as many as 25 people, direct data retrieval in Putra Wijaya field and in the implementation assisted by three judgment people who have the license of coaching.

Analysis of this research data using the technique percentage (frequency distribution) ie. From the analysis of the data of u-15 obtained the initial phase of mean = 7,31 (61%) is sufficiently categorized, the implementation phase is mean = 14,32 (60%) categorized less good, and final phase is mean = 4,95 (62%) is categorized as unfavorable. So it is found that the ability level of long passing technique of Putra Wijaya u-15 players is categorized enough with the acquisition of mean = 8.86 (61%). Thus it can be concluded that the long passing ability of Putra Wijaya u-15 players is sufficiently categorized.

Keywords: Long passing, Football player

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak kelemahan-kelemahan saat melakukan di dalam permainan yang menyangkut teknik dasar seperti long passing sering di dapat kesalahan kesalahan seperti tidak tepatnya sasaran dalam melakukan long passing pemain Putra Wijaya u-15 masih jauh dari yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar sepakbola padapemain Putra Wijaya u-15 yang berkenaan dengan teknik long passing. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik long passing pemain Putra Wijaya sehingga didapatkan gambaran hasil latihan yang lebih spesifik terhadap penguasaan Tekniklong passing. Penelitian ini dilaksanakan di Putra Wijaya. Populasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada pemain Putra Wijaya sebanyak 114 orang, Sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu u-15 sebanyak 25 orang, pengambilan data langsung di lapangan Putra Wijaya dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh tiga orang judgment yang mempunyai lisensi kepelatihan.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik persentase (distribusi frekuensi). Dari analisis data u-15 diperoleh fase awal yaitu mean = 7,31 (61%) dikategorikan cukup, fase pelaksanaan



yaitu mean = 14,32 (60%) dikategorikan kurang baik, dan fase akhir yaitu mean = 4,95 (62%) dikategorikan kurang baik. Maka didapatkan bahwa tingkat kemampuan teknik long passing pemain Putra Wijaya u-15 dikategorikan cukup dengan perolehan mean = 8,86 (61%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan long passing pemain Putra Wijaya u-15 dikategorikan cukup.

Kata Kunci : Long passing, Pemain sepakbola

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian yang integral dari warisan kebudayaan manusia, hal ini digemari oleh banyak orang baik sebagai pelaku maupun sebagai penggemar. Dengan melakukan olahraga akan dapat membantu pertumbuhan badan, dan perkembangan pribadi untuk mengatasi ketegangan yang dialami serta memahami nilai-nilai kehidupan manusia yang sangat berharga. Berkaitan dengan hal ini, pemerintah telah menggariskan dalam UU No. 3 tahun 2005 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Lebih lengkap dalam pasal 4 menyebutkan tujuan keolahragaan nasional yaitu;

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Olahraga sepakbola adalah suatu cabang olahraga sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitive sampai menjadi sepakbola modern yang sangat digemari dan disegani banyak orang baik anak-anak, dewasa, tua bahkan wanita. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat juga mempengaruhi perkembangan permainan sepakbola ini.

Disisi lain, olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer oleh seluruh lapisan masyarakat baik kalangan bawah, kalangan menengah, dan kalangan atas. Baik tua maupun muda, dan dari kota-kota sampai ke daerah-daerah pelosok. Jika ditinjau dari perkembangannya, sepakbola dari tahun ke tahun selalu berkembang dengan pesat dan semakin menurut kemampuan yang sangat sempurna dari seorang pemain sepakbola.

Dalam sepak bola seorang pemain harus menguasai teknik dasar untuk dapat bermain. Darwis (1999:9) yang mengemukakan bahwa: “Teknik dasar dalam sepakbola dikelompokkan atas dua teknik, yaitu teknik dengan bola terdiri dari menendang, menggiring, menyundul, melempar bola dengan teknik penjaga gawang, sedangkan teknik tanpa bola yaitu lari, lompat, tackling, teknik penjaga gawang”.

Berdasarkan hal di atas, jelas teknik sangat dibutuhkan dalam suatu permainan



sepakbola. Maka dari itu, teknik harus dilatih agar dapat mencapai prestasi yang tinggi. Lebih jauh Djezed (1985:1) mengungkapkan “salah satu faktor penting dalam permainan sepak bola yang dibutuhkan dan akan tetap dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepakbola karena tanpa mengetahui dan memahami dasar-dasar permainan segala teknik dasar tidak mungkin seseorang mencapai prestasi terbaik.

Long Passing merupakan salah satu teknik dasar yang harus dimiliki seorang atlet dalam permainan sepakbola. Kegunaan dari Long Passing ini yaitu untuk melakukan umpan dengan jarak jauh yang berguna dalam penyusunan serangan dan menciptakan peluang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Bila kemampuan Long Passing yang bagus sudah dimiliki maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan akan semakin besar.

Seiring dengan pesatnya perkembangan sepakbola maka tuntutan terhadap suatu permainan yang bermutu sangat diperlukan sekali, untuk itu pemain dituntut untuk memiliki teknik yang kompleks yang mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan salah satunya Long Passing. Teknik sendiri merupakan salah satu unsur mempengaruhi keberhasilan pemain dalam melakukan umpan jauh atau Long Passing baik itu yang mengarah ke teman atau daerah target sasaran umpan.

Perkembangan sepakbola di Sumatera Barat sangat pesat terutama Kota Padang. Hal ini terbukti dari banyaknya klub-klub di kota Padang yang melakukan pembinaan yang teratur, terarah, dan kontinue diantaranya Putra Wijaya , PSPU Sumbar, PS GAUNG, PS PORSEP SEMEN PADANG, dan PS UNP. Selain itu juga diwarnai dengan bertambah banyak berdiri sekolah-sekolah sepakbola di kota Padang yang diharapkan melahirkan pemain yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Padang pada umumnya seperti SSB Putra Wijaya, SSB Padang Yunior, SSB Balai Baru, dan lain-lain serta yang membanggakan adalah ikut sertanya kesebelasan PSP Padang, dan Semen Padang pada divisi utama dan Liga Super Indonesia.

Bertitik tolak dari kenyataan yang ada, penulis mencoba sejauh mana faktor-faktor kendala yang mempengaruhi ketidak sempurnaan waktu melaksanakan teknik dasar Long Passing dalam sepakbola. Analisa teknik dasar Long Passing sepakbola berguna bagi pelatih sepakbola dan pemain. Terutama objek penelitian ini berguna untuk menganalisis kesempurnaan gerakan khususnya pada pemain Putra Wijaya Padang.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survey terhadap teknik Long Passing melalui observasi atau pengamatan langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya , maka penelitian ini menggunakan



metode deskriptif. Mardialis (1989:26), mendefinisikan bahwa: “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan apa yang saat ini sedang berlaku, dalam bentuk informasi-informasi mengenai keadaan-keadaan saat ini dan melihat keterkaitan antara variabel-variabel yang ada”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan dengan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana analisis teknik Long Passing pemain Putra Wijaya U-15 yang selanjutnya untuk kesempurnaan gerakan teknik sepakbola tersebut pada pemain Putra Wijaya U-15. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain yang terdaftar sebagai anggota Sekolah Sepakbola putra wijaya padang. Seluruh anggotanya terdiri dari kelompok pemulamulai dari U-11 tahun sampai kelompok senior U-21 terdiri atas 114 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposivesampling. “Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri” Sugiyono(2010: 85). Berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah pemain yang terdaftar didalam kelompok usia U-15 sebanyak 30 orang tetapi peneliti hanya mengambil sampel pemain sebanyak 25 orang pemain. Alasan peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 25 orang pemain berdasarkan absensi rutin setiap latihan dan pemain yang aktif dalam mengikuti proses latihan rutin di Sekolah Sepakbola Putra Wijayarata-rata kedatangannya adalah sebanyak 22 orang. Jadi teknik yang dilakukan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah Purposivesampling.

HASIL PENELITIAN

Fase awal (Fase Persiapan)

Dari hasil pengukuran yang dilakukan terhadap sampel diperoleh skor tertinggi 11, skor terendah 4, dan Diperoleh nilai rerata hitung (mean) 7,31 dengan kriteria cukup pada tingkat pencapaian responden sebesar 61%, nilai tengah (median) 7,33 nilai sering muncul (mode) 6,67 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,49. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Fase Awal (Persiapan) Analisis Teknik Long Passing

Rentang Norma	Kriteria	Frekwensi	
		Absolut	Relatif (%)
> 9.80	Sangat Baik	3	12.00
8.15 - 9.80	Baik	2	8.00
6.49 - 8.14	Cukup	13	52.00
4.84 - 6.48	Kurang	6	24.00
< 4.84	Sangat Kurang	1	4.00
	Jumlah	25	100



Berdasarkan analisa data diperoleh hasil dari penelitian tiga orang judgment terhadap 25 orang sampel pada fase awal persiapan yaitu sebanyak 3 orang (12%) tergolong kategori sangat baik, 2 orang (8%) tergolong kategori baik, 13 orang (52%) tergolong kategori cukup, 6 orang (24%) tergolong kategori kurang dan 1 orang (4%) tergolong kategori sangat kurang yang di miliki sampel.

Fase Utama (Tahap Pelaksanaan)

Dari hasil pengukuran yang dilakukan terhadap sampel diperoleh skor tertinggi 18, skor terendah 10, dan Diperoleh nilai rerata hitung (mean) 14,32 dengan kriteria cukup pada tingkat pencapaian reseponden sebesar 60 %. Nilai tengah (median) 14 nilai sering muncul (mode) 18,33 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,04. Untuk lebih jelasnya distribusi data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.Fase Utama (Tahap Pelaksanaan) Analisis Teknik Long Passing

Rentang Norma	Kriteria	Frekwensi	
		Absolut	Relatif
> 18.34	Sangat Baik	0	0
15.71 - 18.34	Baik	5	20
13.09 - 15.70	Cukup	11	44
10.46 - 13.08	Kurang	8	32
< 10.46	Sangat Kurang	1	4
	Jumlah	25	100

Berdasarkan analisa data diperoleh hasil dari penelitian tiga orang judgment terhadap 25 orang sampel pada fase utama yaitu sebanyak 0 orang (0%) tergolong kategori sangat baik, 5 orang (20%) tergolong kategori baik, 11 orang (44%) tergolong kategori cukup, 8 orang (32%) tergolong kategori kurang dan 1 orang (4%) tergolong kategori sangat kurang yang di miliki sampel.

Fase Akhir

Usia 15 Tahun (Gerak Lanjutan)

Dari hasil pengukuran yang dilakukan terhadap sampel diperoleh skor tertinggi 8, skor terendah 3, dan Diperoleh nilai rerata hitung (mean) 4,95 dengan kriteria cukup pada pencapaian tingkat responden sebesar 62%. Nilai tengah (median) 4,67, nilai sering muncul (mode) 5,33 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,15. Untuk lebih jelasnya distribusi data dapat dilihat pada tabel tabel dibawah ini.

Tabel 3. Fase Akhir (Gerak Lanjutan) Analisis Teknik Long Passing

Rentang Norma	Kriteria	F.absolut	f. relatif %
> 6,87	sangat baik	3	12
5,60 - 6,87	baik	2	8
4,32 - 5,59	cukup	14	56
3,05 - 4,31	kurang	5	20
< 3,05	sangat kurang	1	4
	jumlah	25	100

Berdasarkan analisa data diperoleh hasil dari penelitian tiga orang judgment terhadap 25 orang sampel pada fase akhir sebanyak 3 orang (12%) tergolong kategori sangat baik, 2 orang (8%) tergolong kategori baik, 14 orang (56%) tergolong kategori cukup, 5 orang (20%) tergolong kategori kurang dan 1 orang (4%) tergolong kategori sangat kurang yang di miliki sampel.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap analisis kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya yang dinilai oleh tiga orang judgement terhadap 25 orang sampel.

Menurut Tim sepakbola FIK UNP (2003) "Long Passing adalah usaha untuk memasukan bola ke gawang dengan kaki atau bagian kaki." Keberhasilan seorang pemain mencetak gol tergantung terhadap beberapa faktor. Kemampuan melakukan Long Passing dengan kuat dan akurat dalam menggunakan kedua kaki adalah faktor yang paling penting. Kualitas seperti antisipasi, kematapan, dan ketenangan di bawah tekanan lawan juga tak kalah pentingnya.

Sasaran utama dari setiap serangan adalah untuk mencetak gol. Namun dalam kenyataan sebenarnya, pemain akan mencapai sasaran utama lebih sering dari pemain diduga karena untuk mencetak merupakan tugas yang paling sulit dalam sepakbola. Untuk mencetak gol pada gawang pemain harus mampu melakukan Long Passing di bawah tekanan permainan dalam waktu yang terbatas, ruang yang terikat fisik yang lelah dan lawan yang agresif. Semua hal ini dilakukan dengan membuat suatu rangkaian teknik Long Passing.

Menurut Coerver (1985:153) menyatakan bahwa "setiap pemain harus mampu melakukan tembakan akurat baik secara dekat maupun jauh, karena mencetak gol merupakan bagian penting dalam sepakbola". Pendapat ini mengemukakan bahwa setiap pemain sepakbola harus mampu melakukan teknik Long Passing dengan baik. Senada dengan Luxbacher (2004:106) menyatakan bahwa "keberhasilan suatu Long Passing harus melewati beberapa fase yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan follow through." Ketiga fase ini



harus dilewati dengan sempurna untuk mendapatkan teknik Long Passing yang baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sementara rata-rata tingkat kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya u-15 pada fase awal didapat mean = 7,31 (61%). Ini menandakan bahwa teknik Long Passing pemain Putra Wijaya pada fase awal masih dalam kategori cukup. Dan kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya pada fase utama didapat mean = 14,32 (60%). Ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya pada fase utama masih dalam kategori kurang baik. Sedangkan kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya pada fase akhir didapat mean = 4,95 (62%). Ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya pada fase akhir masih dalam kategori kurang baik. Dari ketiga fase tersebut maka didapatkan kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya dengan mean = 8,86 (61%). Ini menunjukkan bahwa teknik Long Passing pemain Putra Wijaya dikategorikan cukup. Artinya teknik Long Passing yang dimiliki oleh 25 sampel dalam penelitian belum mencapai tingkat kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya berkisar antara menengah ke bawah. Dan rata-rata tingkat kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya u-15 pada fase awal didapat mean = 7,31 (61%). Ini menandakan bahwa teknik Long Passing pemain Putra Wijaya pada fase awal masih dalam kategori cukup.

Rendahnya kemampuan teknik Long Passing yang dimiliki atlet Putra Wijaya diduga disebabkan kurangnya pengetahuan tentang teknik Long Passing. Ini terlihat dari pelaksanaan teknik Long Passing yang sering melakukan kesalahan-kesalahan. Selain itu yang menyebabkan rendahnya teknik Long Passing karena keterbatasan sarana yang dimiliki pemain untuk latihan teknik Long Passing karena keterbatasan sarana yang dimiliki seperti bola. Dan waktu yang dimiliki juga terbatas karena masih banyak teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai pemain sementara frekuensi latihan hanya tiga kali dalam satu minggu.

Jika hal ini terus dibiarkan maka dikhawatirkan sekolah sepakbola Putra Wijaya akan sulit meraih kemenangan dalam setiap pertandingan yang dihadapi bahkan prestasi pemain. Putra Wijaya akan menurun. Untuk itu para pemain harus mampu memusatkan perhatian pada posisi kaki tumpu, dan kaki yang akan menendang, posisi bahu dan pinggul dalam kaitannya dengan gawang, posisi lutut yang menendang dalam kaitannya dengan bola, dan gerakan akhir. Pada setiap latihan pelatih dan atlet harus mampu mengidentifikasi kekurangan dalam melaksanakan Long Passing. Setelah pemain mampu melaksanakan berbagai keterampilan Long Passing dalam situasi latihan dengan tekanan sedikit, kemudian atlet harus mampu meningkatkan keterampilan Long Passing dalam situasi permainan yang menekan akan ruang, waktu yang terbatas, fisik yang lelah dan lawan menghadap yang ketat. Semua



itu harus sudah ada dalam program latihan sekolah sepakbola Putra Wijaya . Selain itu perkembangan individu pemain harus banyak melakukan latihan teknik Long Passing diluar waktu yang telah ditetapkan di sekolah sepakbola Putra Wijaya .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu: tingkat kemampuan teknik Long Passing pemain Putra Wijaya u-15 dikategorikan cukup dengan perolehan mean = 8,86 (61%). Hal ini ditandai dengan perolehan fase awal mean = 7,31 (61%) dikategorikan cukup, fase utama dengan perolehan mean = 14,32 (60%) dikategorikan kurang baik, dan fase akhir dengan perolehan mean = 4,92 (62%) dikategorikan kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djezed. 1985. Buku Pelajaran Sepakbola. Padang. FPOK IKIP
Darwis. 1999. Buku Pelajaran Sepakbola. Padang. FPOK IKIP
FIFA. (2008). Laws Of The Game Fifa. Jakarta: PSSI.
[http://www.docstoc.com//docs//2878779/Analisis Teknik Dasar Sepakbola.](http://www.docstoc.com//docs//2878779/Analisis%20Teknik%20Dasar%20Sepakbola)
Luxbacher, Joseph A. (2004). Sepakbola. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Mughtar, Remy. (1992). Olahraga Pilihan Sepakbola. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
Syafudin. (1999). Dasar-Dasar Keperawatan Olahraga. Padang: FIK UNP Padang.
Tim Sepakbola. (2006). Metode Melalui Ide Permainan Teknik, Taktik Dan Sejarah Sepakbola. FIK UNP.
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun (2005) Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2006. Jakarta: Sinar Grafika.
Widayanto, Bambang Dkk. (2007). Log Book Kursus Pelatihan Sepakbola Lisensi "D" Nasional. Magelang: PSSI.

